

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar kelas 5 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, pada pelajaran fiqh pada materi khitan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates sumbergempol yang berjumlah 216 siswa. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas 5 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, yaitu pada peserta didik kelas 5A berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas 5B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan kepala

sekolah dan juga kedua guru kelas 5, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas 5 B sebagai kelas eksperimen dan kelas 5 A sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai 29 Januari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fiqih dan bertanya juga bagaimana selama ini respon siswa terhadap metode yang telah berjalan. Metode yang kedua adalah Metode yang ke lima adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai USA peserta didik, nilai KKM dan foto-foto kegiatan. Metode yang ketiga adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. Metode yang empat adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal

1. Deskripsi Variabel X (Pemberian pekerjaan rumah (PR))

Pembelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) ini diterapkan pada eksperimen (V B) pada tanggal 13 Januari 2018. Pemberian pekerjaan rumah (PR) ini bertujuan agar dalam kegiatan pembelajaran dapat mengaktifkan siswa untuk mempelajari sendiri latihan-latihan yang diberikan oleh guru dengan memberikan tugas pada siswa berarti melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya menerima transfer ilmu dari guru, karena siswa juga melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman siswa dapat lebih terintegrasi. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa lebih mantap, lebih mendalam dan lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa. Pengetahuan yang diperoleh melalui pelaksanaan tugas akan memperdalam, memperluas dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman siswa.

Setelah beberapa kali mengamati sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuat skenario pembelajarannya, sebagai pedoman umum sekaligus alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pengajar, dosen pembimbing, selain itu peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Selama melakukan penelitian peneliti mengamati banyak perbedaan yang terdapat pada kelas yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Terlebih pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana kelas yang diberi perlakuan siswa-siswanya lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru

sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan cenderung sedikit lebih pasif dibandingkan kelas yang diberi perlakuan.

2. Deskripsi Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, peneliti memberikan angket motivasi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator motivasi belajar sesuai dengan teori Menurut Mc. Donald motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri pribadi seseorang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Instrumen pernyataan motivasi belajar yang diberikan sebanyak 30 butir pertanyaan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif (15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif).

Peneliti menyebarkan angket kepada semua peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan langkah-langkah dan aturan-aturan cara mengerjakan angket tersebut kepada peserta didik kelas V-A maupun kelas V-B.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan angket motivasi belajar tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua peserta didik, mengerjakan angket motivasi yang diberikan peneliti menilai hasil dari angket motivasi belajar.

Tabel 4.1 hasil angket motivasi

No	Eksperimen V-B		Kontrol V-A	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	ASS	123	AA	91
2	AS	136	AYS	122
3	AMY	130	BW	128
4	AKDP	141	FPL	132
5	ANR	132	HSSP	133
6	AF	145	LSW	142
7	AI	125	LMFMA	123
8	BD	102	MLHR	119

9	EA	120	MAFS	127
10	IA	133	MA	117
11	IP	136	MZ	143
12	MC	135	MIF	123
13	MK	133	MKM	105
14	MF	129	MA	102
15	NS	125	MFN	135
16	NM	174	NNKN	128
17	SH	127	NNR	132
18	WI	132	NEK	136
19	ADS	123	SFS	119
20	AB	126	SPV	134
21			SAN	121
22			VWMS	96
23			YFN	114

3. Deskripsi Variabel Y₂ (Hasil Belajar)

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti memberikan soal tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil post test fiqih yang menggambarkan kemampuan peserta didik secara individu yang diukur menggunakan instrumen domain kognitif. Tes yang digunakan berbentuk uraian dengan jumlah 10 butir soal yang harus dijawab. Skor penilaian hasil belajar mengacu pada penilaian tes yang disusun atas dasar unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran fiqih.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Tes diikuti seluruh peserta didik kelas V-A dan V-B yang berjumlah 43.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan soal *post test* tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua peserta didik mengerjakan soal *post test* yang diberikan peneliti, setelah itu lembar soal tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal *post test*.

Tabel 4.2 hasil post test

No	Eksperimen 5b		Kontrol 5a	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	ASS	90	AA	70
2	AS	70	AYS	80
3	AMY	90	BW	60
4	AKDP	90	FPL	70
5	ANR	80	HSSP	70
6	AF	80	LSW	80
7	AI	70	LMFMA	60
8	BD	90	MLHR	60
9	EA	100	MAFS	70
10	IA	80	MA	70
11	IP	20	MZ	80
12	MC	90	MIF	70
13	MK	80	MKM	50
14	MF	100	MA	40
15	NS	90	MFN	70
16	NM	80	NNKN	80
17	SH	90	NNR	60
18	WI	70	NEK	80
19	ADS	90	SFS	70
20	AB	90	SPV	80
21			SAN	70
22			VWMS	60
23			YFN	80

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli fiqih dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak H. Timbul, M.Pd.I, dan Angket untuk motivasi belajar ini di validasi oleh satu dosen ahli dibidang psikologi yakni Bapak Germino

wahyu broto,M.Si Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas 6 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol berjumlah 19 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding. Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total (r_{it}) minimal +0,30. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,664	0,30	Valid
2	0,743	0,30	Valid
3	0,833	0,30	Valid
4	0,719	0,30	Valid
5	0,689	0,30	Valid
6	0,683	0,30	Valid
7	0,841	0,30	Valid
8	0,712	0,30	Valid
9	0,850	0,30	Valid
10	0,582	0,30	Valid
11	0,657	0,30	Valid
12	0,762	0,30	Valid

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
13	0,849	0,30	Valid
14	0,753	0,30	Valid
15	0,754	0,30	Valid
16	0,689	0,30	Valid
17	0,917	0,30	Valid
18	0,729	0,30	Valid
19	0,741	0,30	Valid
20	0,495	0,30	Valid
21	0,733	0,30	Valid
22	0,699	0,30	Valid
23	0,582	0,30	Valid
24	0,574	0,30	Valid
25	0,794	0,30	Valid
26	0,606	0,30	Valid
27	0,921	0,30	Valid
28	0,667	0,30	Valid
29	0,607	0,30	Valid
30	0,651	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 19 siswa.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,584	0,30	Valid
2	0,658	0,30	Valid
3	0,784	0,30	Valid
4	0,533	0,30	Valid
5	0,609	0,30	Valid
6	0,575	0,30	Valid
7	0,746	0,30	Valid
8	0,711	0,30	Valid
9	0,739	0,30	Valid

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
10	0,738	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 19 siswa.

b. Uji Reliabilitas

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	31

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu $0,753 \geq 0,65$ sehingga 30 soal dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	11

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,762 \geq 0,65$ sehingga 10 soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) fiqih . Adapun nilai UAS kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Ujian UAS (Ujian Akhir Semester) Fiqih Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Eksperimen V-B		Kontrol V-A	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	ASS	80	AA	70
2	AS	70	AYS	80
3	AMY	80	BW	80
4	AKDP	80	FPL	70
5	ANR	80	HSSP	70
6	AF	70	LSW	80
7	AI	70	LMFMA	70
8	BD	70	MLHR	80
9	EA	80	MAFS	70
10	IA	80	MA	70
11	IP	60	MZ	80
12	MC	70	MIF	70
13	MK	80	MKM	50
14	MF	70	MA	70
15	NS	80	MFN	70
16	NM	80	NNKN	80
17	SH	70	NNR	60
18	WI	60	NEK	80
19	ADS	80	SFS	80
20	AB	70	SPV	80
21			SAN	70
22			VWMS	70
23			Yfn	60

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.010	1	41	.921

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,921. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,921 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen V-B		Control V-A	
	Kode Peserta Dididk	Nilai	Kode Peserta Dididk	Nilai
1	ASS	123	AA	91
2	AS	136	AYS	122
3	AMY	130	BW	128
4	AKDP	141	FPL	132
5	ANR	132	HSSP	133
6	AF	145	LSW	142
7	AI	125	LMFMA	123
8	BD	102	MLHR	119
9	EA	120	MAFS	127
10	IA	133	MA	117
11	IP	136	MZ	143
12	MC	135	MIF	123
13	MK	133	MKM	105
14	MF	129	MA	102
15	NS	125	MFN	135
16	NM	174	NNKN	128
17	SH	127	NNR	132
18	WI	132	NEK	136
19	ADS	123	SFS	119
20	AB	126	SPV	134
21			SAN	121
22			VWMS	96
23			YFN	114

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^a	Mean	131.35	122.70
	Std. Deviation	13.429	13.805
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.134
	Positive	.215	.081
	Negative	-.167	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.806

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^a	Mean	131.35	122.70
	Std. Deviation	13.429	13.805
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.134
	Positive	.215	.081
	Negative	-.167	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.806
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,316 dan pada kelas kontrol sebesar 0,806 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

1) Data Post Test

Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen V- B		Control V-A	
	Kode Peserta Didik	NILAI	Kode Peserta Ddidik	NILAI
1	ASS	90	AA	70
2	AS	70	AYS	80
3	AMY	90	BW	60
4	AKDP	90	FPL	70
5	ANR	80	HSSP	70
6	AF	80	LSW	80
7	AI	70	LMFMA	60
8	BD	90	MLHR	60
9	EA	100	MAFS	70
10	IA	80	MA	70
11	IP	20	MZ	80
12	MC	90	MIF	70
13	MK	80	MKM	50
14	MF	100	MA	40
15	NS	90	MFN	70
16	NM	80	NNKN	80
17	SH	90	NNR	60
18	WI	70	NEK	80
19	ADS	90	SFS	70
20	AB	90	SPV	80

21			SAN	70
22			VWMS	60
23			YFN	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas *post test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Control
N		20	23
Normal Parameters ^a	Mean	82.0000	68.6957
	Std. Deviation	17.04483	1.05763E1
Most Extreme Differences	Absolute	.253	.245
	Positive	.219	.147
	Negative	-.253	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133	1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154	.127
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,154 dan pada kelas kontrol sebesar 0,127 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas

terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.560	1	41	.458

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,458. Nilai *Sig.* $0,458 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.875	1	41	.355

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,355. Nilai *Sig.* $0,355 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan MANOVA.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar kelas 5 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

Motivasi Belajar (Fiqih)

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar (Fiqih) kelas 5 di MI Hidayatul Mubtadiin.

hasil_be lajar	Equal variances assumed	.875	.355	3.119	41	.003	13.3043 5	4.26568	4.68963	21.9190 7
	Equal variances not assumed			3.021	30.864	.005	13.3043 5	4.40337	4.32201	22.2866 9

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai t hitung = 3,119 dan $Sig.(2-tailed) = 0,003$. Sebelum melihat terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 20 siswa, maka $db = 20 - 2 = 18$. Nilai t hitung pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,468. Karena t hitung > t table atau 3,199 > 0,468. Dan $Sig.(2-tailed) 0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar peserta didik MI Hidayatul mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar (Fiqih) kelas 5 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar kelas 5 Mi Hidayatul Mubtadiin Wates.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar kelas 5 Mi Hidayatul Mubtadiin Wates.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.15 Output Multivariate Test^b
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	2.254E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	2.254E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	112.675	2.254E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	112.675	2.254E3 ^a	2.000	40.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.241	6.341 ^a	2.000	40.000	.004
	Wilks' Lambda	.759	6.341 ^a	2.000	40.000	.004
	Hotelling's Trace	.317	6.341 ^a	2.000	40.000	.004
	Roy's Largest Root	.317	6.341 ^a	2.000	40.000	.004

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + metode

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.